BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi di dunia saat ini sangat pesat sehingga kebutuhan informasi yang berkualitas sangat penting guna mendorong perancangan pengolahan data agar menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat, untuk itu diperlukan strategi dalam pengolahan data tersebut serta diperlukan sarana penunjang. Untuk membantu mengolah data dengan cepat dan menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan perusahaan.

PT. Bintang Citra Motor yang beralamat di Jln Moh Toha No 141. Bandung. Perusahaan ini bergerak di bidang dagang yaitu penjualan motor. Pada perusahaan PT Bintang Citra Motor proses pencatatan akuntansi persediaan masih menggunakan microsoft excel dan sudah sesuai dengan standar akuntansi seperti jurnal umum, buku besar, laba rugi dan neraca, juga pengolahan data persediaan dalam stock barang masih menggunakan microsoft excel yang menyebabkan kurang efektif dan efisien serta dalam hal memasukan data sering terjadi kesalahan yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam membuat laporan persediaan.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT. Bintang Citra Motor dalam hal mengelola persediaan barang dagang motor, agar dalam hal pengolahan data persediaan dapat lebih akurat cepat dan efektif serta dapat menghasilkan laporan persediaan yang benar dan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Menurut Wilkinson (1993) dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Sistem dan Teknologi Informasi, Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu rerangka pengkordinasian sumber daya (*data, meterials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang di perbaharui, dan mencerminkan aktivitas organisasi.

Sebagai pengolah transaksi, sistem informasi akuntansi berperan mengatur dan mengoperasionalkan semua aktivitas transaksi perusahaan. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemroses informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur serta pihak luar seperti investor dan kreditor.

Menurut Kusrini (2011) dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Landasan Bagi Sistem Lain, Akuntansi merupakan bahasa bisnis. Sebagai bahasa bisnis akuntansi menyediakan cara untuk menyajikan dan meringkas kejadian-kejadian

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

bisnis dalam bentuk informasi keuangan kepada pemakainya. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem dibedakan menjadi dua, yaitu informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Pemakai informasi akuntansi pun terdiri dari dua kelompok, yaitu pemakai eksternal dan pemakai internal. Yang dimaksud dengan pemakai ekseternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pemasok, pesaing, serikat kerja dan masyarakat. Sedangkan pemakai internal adalah pihak manajer dari berbagai tingkatan dalam organisasi bersangkutan.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka penyusun tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Motor pada PT Citra Bintang Motor dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *client server*".** Dengan tujuan program yang penulis rancang dapat mempermudah perusahaan dalam mengolah data agar lebih cepat, tepat dan akurat. Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah dipelajari dan merupakan perangkat lunak yang mempunyai akses data yang cepat untuk membuat aplikasi *database* yang berkemampuan tinggi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dirumuskan di atas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

A. Bagaimana *Job description* pada PT Bintang Citra Motor yang berjalan.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

B. Bagaimana Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Motor pada PT Bintang Citra Motor

C. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Motor pada PT Bintang Citra Motor dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan maka penulis lebih memfokuskan permasalahan, sesuai dengan judul yang penulis ambil dalam penelitian agar permasalahan yang akan dibahas lebih terarah, maka penulis membatasi masalah hanya pada:

A. Penulis akan membahas tentang persediaan barang dagang yaitu motor dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi *Cash Basic*, metode penilaian persediaan menggunakan metode *FIFO* metode pencatatan persediaan barang dagang yang digunakan yaitu *perpectual*.

B. Penulis menyajikan di mulai dari jurnal umum, buku besar hingga menghasilkan laporan keuangan laba rugi dan neraca.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Motor pada PT Bintang Citra Motor.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengusulkan *job description* pada PT Bintang Citra Motor.

B. Untuk mengetahui Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Motor pada PT Bintang Citra Motor

C. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Motor pada PT Bintang Citra Motor dengan menggunakan program Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian, ada juga yang menyebutkan bahwa ”Unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data.” (Sujoko, 2004: 55)

Definisi lain dari unit analisis adalah sebagai berikut: ” unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”. (Uma, 2006: 248)

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa unit analisis adalah suatu penyelidikan dari objek untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Unit analisis yang peneliti teliti adalah pada PT Bintang Citra Motor. Yang beralamatkan di Jln Moh Toha No 141 Bandung. Pada PT Bintang Citra Motor Peneliti melakukan penelitian di bagian logistik. Yaitu tentang Persediaan Barang Dagang. Perusahaan ini merupakan perusahaan dagang yang bergerak di dalam bidang penjualan motor dan juga suku cadang.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

1.5.2 Populasi dan Sempel

Definisi dari ”Populasi adalah seluruh item yang ada” (Jogiyanto 2005, 631), selain itu definisi dari ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.” (Nazir, 2005: 271).

Definisi dari ”Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya” (Jogiyanto, 2005: 631), selain itu adapula yang mendefinisikan bahwa ”sampel adalah bagian dari populasi” (Nazir, 2005: 271).

Berdasarkan Definisi di atas Populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Motor yang dilakukan pada PT Bintang Citra Motor ialah Populasi Data Barang Persediaan secara keseluruhan selama dua tahun dari tahun 2008 sampai dengan 2010 karena selama dua tahun berjalan pada bagian logistik sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan persediaan dan sebagai sampelnya adalah Data Barang Persediaan pada tahun 2009 - 2010. Dengan melakukan penelitian di bagian logistik.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Perancangan Sistem informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Motor pada PT Bintang Citra Motor.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian terapan (*applied research, practical research*). Definisi penelitian terapan (*applied research, practical research*) menurut dalam buku *Metodologi Penelitian*, yaitu: ”penelitian terapan (*applied research, practical research*) adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu, hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.”(Nazir, 2005: 26)

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan jenis penelitian terapan dimana peneliti menyelidiki suatu masalah dalam perusahaan dan yang akan diterapkan dalam penelitian.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Definisi data kualitatif dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut: “Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.” (Sugiyono, 2004: 68)

Penulis menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif karena data yang penulis dapatkan yaitu berbentuk angka dan kata atau kalimat.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:”Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.” (Nazir, 2005: 84)

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian dengan Data Primer dan Data Sekunder, dimana dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* dijelaskan bahwa:

> ”Desain Penelitian Data primer merupakan desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknis serta karakteritik dari responden dan peneliti dapat mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan *questioner* dan sebagainya.
> Desain Penelitian Data sekunder merupakan desain yang harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga harus menerima limitasi-limitasi atau keterbatasan dari data tersebut.” (Nazir, 2005: 91-92)

Penulis menggunakan data primer karena peneliti melakukan observasi langsung ke perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian *deskriptif* dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: ”Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. (Nazir, 2005: 54)

Metode penelitian survei dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: “Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah". (Nazir, 2005: 56)

Berdasarkan definisi di atas Penulis memilih menggunakan metode penelitian *deskriptif* karena Penulis menemukan permasalahan yang terjadi di perusahaan khususnya pada sistem akuntansi persediaan barang dagang motor.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian." (Nazir, 2005: 175)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti melakukan penelitian lapangan diaman peneliti mendatangi langsung perusahaan tersebut dan bagian logistik untuk penelitian.

Penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik:

Pengamatan (*Observation*) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut."(Nazir, 2005: 196)

Berdasarkan definisi di atas, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara Pengamatan (*Observation*) langsung keperusahaan untuk mengamati

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

sistem yang ada di perusahaan terutama dengan mendatangi bagian logistik untuk mengamati sistem yang berjalan pada perusahaan.

Wawancara (*interview*) dalam bukun yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).” (Nazir, 2005: 195)

Berdasarkan definisi di atas, penulis juga memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara karena penulis melakukan penelitian dengan bertatap muka langsung dengan informan yang ada diperusahaan, dengan mewawancarai staf bagaian logistik untuk memperoleh data dan informasi yang ada di perusahaan.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan yang dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: “Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.”(Nazir, 2005: 93)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dari sumber atau buku yang berkaitan dengan penelitian diantaranya dalam buku desain dan analisis yang membahas tetang perancangan, sistem informasi akuntansi dimana dalam buku tersebut membahas sistem informasi akuntansi, akuntansi untuk bisnis dan dagang yang menbahas tetang persediaan barang dagang dan buku visual basic yang mendukung dalam pembuatan program yang akan dibuat oleh penulis.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

1.6 Rekyasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Jogiyanto, 2005: 59)

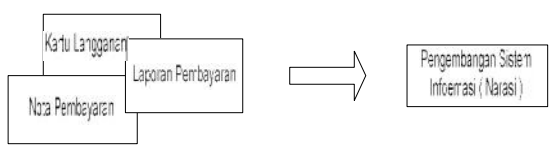
Menurut buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Sutabri, 2004: 68)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah metode, prosedur, konsep, dan aturan untuk mengembangkan sistem informasi.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, terdapat beberapa macam pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi pada *output*

Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *output* (Sutabri, 2004:68)

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

B. Metodologi yang berorientasi pada *process*

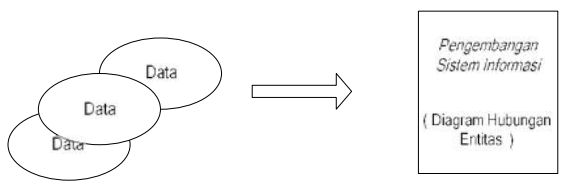
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Data sebagai fokus utama (Sutabri, 2004:68)

C. Metodologi yang berorientasi pada data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data sebagai fokus utama (Sutabri, 2004:68)

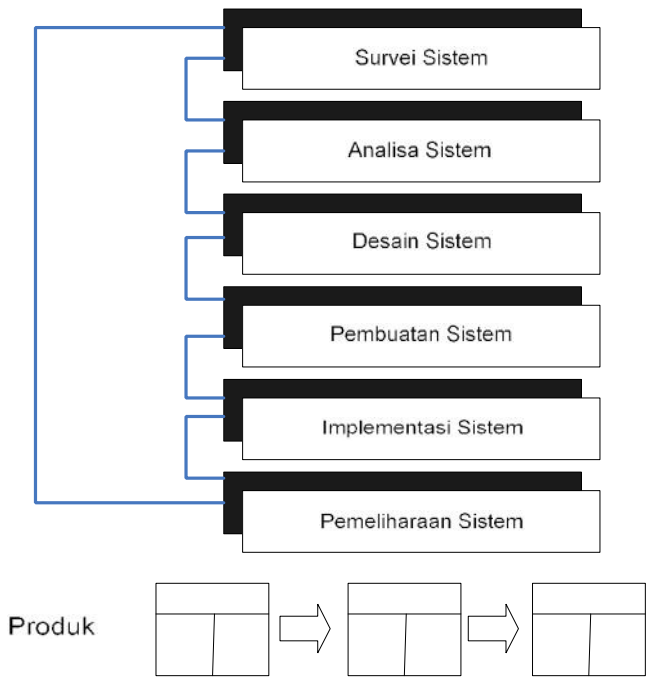
Penulis menggunakan 3 metode di atas yaitu metodologi yang berorentasi pada output, metodologi yang berorentasi pada proses dan metodologi yang berorentasi pada data karena ke 3 metode tersebut berhubungan dengan penilitian penulis.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

1.6.2 Struktur Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, adapun definisi dari *iterasi* adalah ”Tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan” (Sutabri, 2004: 62).

Adapun skema model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (Sutabri, 2004: 63)

A. Survei Sistem

Dimana penulis melakukan survei langsung mendatangi perusahaan yang penulis teliti untuk mengetuai sistem yang ada pada perusahaan dengan melakukan survai langsung ke lapangan.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

B. Analisis Sistem

Dimana penulis menganalisis sistem yang ada pada perusahaan terutama bagian logistik, apabila ada kesalahan dalam sistem tersebut penulis menganalisis masalah tersebut.

C. Desain Sistem

Setelah menganalisis masalah yang ada pada perusahaan penulis mulai merancang dari masalah yang ada dengan digambarkan dengan model sistem.

D. Pembuatan Sistem

Tahapan setelah merancang sistem yang ada pada perusahaan, maka penulis mulai membuat sistem tersebut.

E. Implementasi Sistem

Dimana setelah pembuatan sistem yang ada pada perusahaan maka sistem tersebut dikembangkan untuk menjadi lebih lengkap sesuai kebutuhan.

F. Pemeliharaan Sistem

Tahapan selajutnya yaitu untuk memelihara sistem yang telah dibuat, supaya terjang dengan baik.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam tahap pembelajaran bagi penulis mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Motor.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

B. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi dan bahan pertimbangan yang berharga maupun sumbang saran mengenai efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Bintang Citra Motor.

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun melakukan penelitian di PT. Bintang Citra Motor, yang beralamat di Jln Moh Toha No 141 Bandung, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan motor.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di laksanakaan pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2011. Berikut ini *time schedule* penelitian:

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	TAHUN 2011					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	a. Pencarian Perusahaan						
	b. Pengajuan Surat Izin						
	c. Pengambilan Data & Wawancara dengan pihak PT. Bintang Citra Motor						
2	Penyusunan Proposal						
3	Pengumpulan Proposal						
4	Reviewer Proposal						
5	Seminar Proposal						
6	Revisi Proposal						
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I,II,III						
8	Bimbingan Program						
9	Bimbingan Bab IV & V						
10	Peyempurnaan TA						
11	Seminar TA						
12	Revisi TA						
13	Sidang TA						
14	Revisi TA						
15	Pengumpulan Draft TA						

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dari Proposal Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Bintang Citra Motor adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Bintang Citra Motor. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT Bintang Citra Motor, Visi misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BABIV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG MOTOR

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, konversi komponen sistem, jaringan *client server* dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF
To remove this message, purchase the product at www.SolidPDF.com